

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *deskriptif kuantitatif* dengan jenis penelitian *deskriptif kuantitatif* yang menggunakan hubungan kausal. Penelitian metode *deskriptif kuantitatif* ialah penelitian yang didalamnya didominasi oleh angka, dari pengumpulan data hingga penampilan data hasilnya. Jenis penelitian *deskriptif kuantitatif* merupakan penelitian bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dan hubungan kausal ialah hubungan yang memiliki sifat sebab dan akibat. Sehingga, dapat disintesis bahwa pendekatan metode *deskriptif kuantitatif* yang menggunakan hubungan kausal ialah penelitian yang dari pengumpulan data hingga hasil datanya didominasi oleh angka dan bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih berupa sebab dan akibat.

B. Objek Dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik sasaran penelitian. Penelitian ini mengambil objek kepada karyawan PT.Tri Citra Perdana (TCP), yang berlokasi di Batang Hari Ogan, Kec. Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung (35363).

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif kuantitatif* yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016: 38). Adapun variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

D. Definisi Variabel

Menurut Agung Widhi Kurniawan, dan Zarah Puspitaningtyas (2016:42) Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Variable penelitian ini terdiri dari variable bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain dengan symbol (X). sedangkan variable terikat Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan merupakan variabel terikat dengan simbol (Y). penelitian ini terdapat dua variable yang menjadi variable bebas yaitu komunikasi (ξ_1) Pelatihan (ξ_2) Penghargaan (ξ_3) serta kinerja karyawan (η_2) dan dimediasi oleh komitmen (η_1) merupakan variable terikat. Definisi konseptual variabel-variabel tersebut sebagai berikut.

1. Variabel Eksogen

Variabel Bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi Variabel yang lain (Sugiyono 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Komunikasi, Pelatihan, dan Penghargaan.

Komunikasi (ξ_1)

a. Definisi Konseptual

Komunikasi adalah sebagai salah satu kemampuan untuk memahami pesan atau informasi dengan cermat yang meliputi, Pemahaman, Kesenangan, Pengaruh pada sikap, Hubungan yang makin baik, dan Tindakan.

b. Definisi Operasional

Komunikasi adalah sebagai salah satu kemampuan untuk memahami pesan atau informasi dengan cermat yang meliputi, Pemahaman, Kesenangan, Pengaruh pada sikap, Hubungan yang makin baik, dan Tindakan yang diukur menggunakan instrumen skala *likert* dan diberikan kepada karyawan PT. Tri Citra Perdana (TCP) Tegineneng.

Pelatihan (ξ_2)

a. Definisi Konseptual

Pelatihan adalah salah satu Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja agar karyawan mampu mencapai kinerja secara maksimal yang meliputi tujuan Pelatihan, materi, metode yang digunakan, kualifikasi peserta.

b. Definisi Operasional

Pelatihan adalah salah satu Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja agar karyawan mampu mencapai kinerja secara maksimal yang meliputi tujuan Pelatihan, materi, metode yang digunakan, kualifikasi peserta. Tindakan yang diukur menggunakan instrumen skala *likert* dan diberikan kepada karyawan PT.Tri Citra Perdana (TCP) Tegineneng.

Penghargaan(ξ_3)

a. Definisi Konseptual

Penghargaan adalah imbalan atau gaji yang dibayarkan kepada karyawan yang meliputi, gaji, bonus dan insentif, tunjangan, kesejahteraan, pengembangan karir, Penghargaan psikologis dan sosial.

b. Definisi Operasional

Penghargaan adalah imbalan atau gaji yang dibayarkan kepada karyawan yang meliputi, gaji, bonus dan insentif, tunjangan, kesejahteraan, pengembangan karir, Penghargaan psikologis dan sosial. yang diukur menggunakan instrumen skala *likert* dan diberikan kepada karyawan PT.Tri Citra Perdana (TCP) Tegineneng.

Komitmen organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah adanya keinginan karyawan yang mengusahakan agar tercapainya organisasi dengan adanya kesetiaan, kemauan, kesetiaan, dan kebanggaan dalam organisasi.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi adalah adanya keinginan karyawan yang mengusahakan agar tercapainya organisasi dengan adanya kesetiaan, kemauan, kesetiaan, dan kebanggaan dalam organisasi. yang diukur

menggunakan instrumen skala *likert* dan diberikan kepada karyawan PT.Tri Citra Perdana (TCP) Tegineneng melalui kuesioner.

2. Variabel Endogen

Variabel terkait adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel Eksogen (Sugiyono 2017). Variabel terkait dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

Kinerja karyawan

a. Definisi Konseptual

Kinerja karyawan adalah salah satu bentuk kerjasama dengan pertimbangan kemampuan yang meliputi Kerjasama *Inisiatif*, Tanggung jawab, Prestasi kerja, Kualitas kerja

b. Definisi Oprasional

Kinerja karyawan adalah salah satu bentuk kerjasama dengan pertimbangan kemampuan yang meliputi Kerjasama *Inisiatif*, Tanggung jawab, Prestasi kerja, Kualitas kerja yang di ukur menggunakan instrumen skala *likert* dan diberikan kepada karyawan PT.Tri Citra Perdana (TCP) Tegineneng melalui kuesioner.

Tabel 3.4 Kisi-KisiKuisioner

NO	Variabel	Indikator	No Kuisioner
1	Komunikasi (ξ_1)	Pemahaman	1,2,3,4,5,6
		Kesenangan	7,8,9,10
		Pengaruh pada sikap	11,12,13,14
		Hubungan yang makin baik	15,16,17
		Tindakan	18,19,20
2	Pelatihan (ξ_2)	Tujuan	1,2,3,4
		Materi	5,6,7,8,9,10
		Metode yang digunakan	11,12,13,14,15
		Kualifikasi peserta	16,17,18,19,20
3	Penghargaan(ξ_3)	Gaji	1,2,3,4
		Bonus dan insentif	5,6,7,8
		Tunjangan	9,10,11

NO	Variabel	Indikator	No Kuisisioner
		Kesejahteraan	12,13,14,15
		Pengembangan karir	16,17,18
		Penghargaan psikologis dan sosial	19,20
4	Kinerja Karyawan (η_2)	Kerjasama	1,2,3,4,5
		Inisiatif	6,7,8,9,10
		Tanggung jawab	11,12,13,14,15
		Prestasi kerja	16,17,18,
		Kualitas kerja	19,20
5	Komitmen Organisasi (η_1)	Kemauan	1,2,3,4,5,6,7,8
		Kesetiaan	9,10,11,12,13,14
		Kebanggaan dalam organisasi	15,16,17,18,19,20

E. Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT.Tri Citra Perdana (TCP) Tegineneng yang berjumlah 102 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, Sugiyono (2019). Sedangkan sampel adalah

sebagian dari populasi itu, untuk memperoleh sampel yang mewakili populasi secara keseluruhan maka sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh yakni mengambil semua populasi menjadi sampel penelitian yang berjumlah 102.

F. Sumber data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya disebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis atau lisan dengan menggunakan metode wawancara (Jonathan Sarwono, 2015).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai saranya untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti (Jonathan Sarwono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari perpustakaan berupa buku-buku dan juga melalui jurnal.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti. Adapun pengumpulan data primer ini diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut :

a. Kuisisioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan setuju-tidak setuju dalam berbagai rentang nilai dan skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala dengan interval 1-5.

b. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian. Sumber-sumber studi pustaka berasal dari buku, jurnal-jurnal yang telah terindeks, dan

penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Skala Pengukuran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko, 2012: 51). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*, dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2017: 107). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban—Sangat tidak setuju, Tidak setuju, Setuju dan Sangat setuju. Skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Nilai dan Kategori Jawaban Kuisisioner

No	Jawaban	Keterangan	Nilai
1	A	Sangat Setuju	5
2	B	Setuju	4
3	C	Kurang Setuju	3
4	D	Tidak Setuju	2
5	E	Sangat Tidak Setuju	1

H. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Uji instrumen penelitian dapat dilakukan pada calon responden atau kelompok lain di luar calon responden. Responden (calon responden) yang diperlukan untuk melakukan uji instrumen biasanya paling sedikit sebanyak 30 responden. Instrumen penelitian sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat oleh penulis sendiri. Karena instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data *kuantitatif* yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2013:167) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknis analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasi skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi pearson produk momen:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi pearson
- $\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor x dan y
- $\sum x$ = Jumlah skor x
- $\sum y$ = Jumlah skor y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y
- N = Jumlah sampel

Nilai untuk menguji validitas dapat dibuktikan dengan two tailed dengan signifikansi 0.05. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika diuji dengan perbandingan nilai koefisien korelasi r hitung terhadap nilai r tabel. Ketentuan pengujian validitas digunakan sebagai berikut:

- 1) Nilai r hitung > nilai r tabel dengan sig. 0,05 maka skor pernyataan dalam kuesioner berpengaruh signifikan terhadap skor total dan juga dinyatakan valid.
- 2) Nilai r hitung < nilai r tabel dengan sig. 0,05 maka skor pernyataan dalam kuesioner tidak berpengaruh signifikan terhadap skor total dan juga tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk

mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi Nilai reliabilitas dinyatakan dengan *koefisien Cronbach's Alpha* berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,7. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan *reliable* atau secara sederhana, instrumen penelitian atau kuesioner tersebut dapat digunakan kembali dalam penelitian Untuk menghitung uji reliabilitas tes bentuk uraian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach-Alpha*, yaitu:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien Reabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 b$ = varian total

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat Atau, ada pula yangmemaknakannya sebagai berikut:

Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara 0.70 - 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha 0.50 - 0.70 maka reliabilitas moderat Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak *reliable*.

2. Pengujian Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika $Asymp.Sig \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 + n_2}$$

Keterangan

KD = jumlah Kolmogorov Smirnov

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Linieritas dan Keberatan Regresi

Uji linieritas di gunakan untuk mendapatkan hasil antara dua variabel maupun ataupun lebih secara signifikan mempunyai hubungan linier atau tidak dalam prasarat regresi linier atau analisis korelasi digunakan uji linieritas.

- a. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.
- b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

3. Model Analisis

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur digunakan untuk mengetahui apakah data mendukung teori, yang secara apriori dihipotesiskan, yang mencakup kaitan struktural antar variabel terukur. Analisis Jalur atau yang lebih dikenal luas sebagai *Path Analysis* merupakan suatu metode pendekomposisian korelasi kedalam bagian-bagian yang berbeda untuk menginterpretasikan suatu pengaruh (*effect*).

Dalam analisis jalur yang distandarkan korelasi dapat dipecah kedalam komponen-komponen struktural (kausal) dan nonstruktural (nonkausal) didasarkan teori yang dinyatakan dalam diagram jalur. Total Efek Struktural dapat didekomposisi adalah secara langsung dan Tidak Langsung. Dalam kajian analisis jalur, untuk menyederhanakan lambang, akan digunakan dua macam lambang saja yaitu ξ dan η .

Variabel eksogen (*exogenous variable*) mencerminkan variabel penyebab, dan variabel endogen (*endogenous variable*) sebagai variabel akibat. Untuk menganalisis akibat langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel penyebab variabel lainnya dilakukan analisis jalur. Adapun persamaan struktural dari analisis jalur sebagai berikut:

a. Sub Struktural 1

$$\eta_1 = \gamma_{11}\xi_1 + \gamma_{21}\xi_2 + \varepsilon$$

b. Sub Struktural 2

$$\eta_2 = \gamma_{12}\xi_1 + \gamma_{22}\xi_2 + \beta_{12}\eta_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

γ (*gama*) : Hubungan antara eksogen dan endogen

ξ (*zeta*) : Kesalahan dalam hal penulisan

ξ (*kshi*) : Variabel eksogen

β (*beta*) : Hubungan langsung variabel endogen dan eksogen

η (*ETA*) : Variabel Endogen

Analisis ini dibantu software SPSS 26, dengan ketentuan uji F pada Alpha 0,05 atau $p \leq 0,05$ sebagai taraf signifikansi F (sig. F) sedangkan untuk uji T taraf signifikansi Alpha = 0,05 atau $p \leq 0,05$ yang dimunculkan kode (sig.T) dimana hal tersebut digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat Sani dan Maharani (2013:74)

b. Hipotesis Statistik

1. $H_0 = \gamma\eta_{21}\xi_1 \leq 0$: Komunikasi (ξ_1) tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan (η_2).
 $H_a = \gamma\eta_{21}\xi_1 > 0$: Komunikasi (ξ_1) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan (η_2).
2. $H_0 = \gamma\eta_{21}\xi_2 \leq 0$: *Pelatihan* (ξ_2) tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan (η_2).
 $H_a = \gamma\eta_{21}\xi_2 > 0$: *Pelatihan* (ξ_2) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan (η_2).
3. $H_0 = \gamma\eta_{21}\xi_3 \leq 0$: *Penghargaan* (ξ_3) tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kinerja Karyawan (η_2).
 $H_a = \gamma\eta_{21}\xi_3 > 0$: *Penghargaan* (ξ_3) berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Karyawan (η_2).
4. $H_0 = \beta\eta_1\eta_2 \leq 0$: Komitmen Organisasi (η_1) tidak berpengaruh Langsung terhadap Kinerja Karyawan (η_2).
 $H_a = \beta\eta_1\eta_2 > 0$: Komitmen Organisasi (η_1) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan (η_2).

5. $H_0 = \gamma \eta_1 \xi_1 \leq 0$: Komunikasi (η_1) tidak berpengaruh langsung terhadap komitmen organisasi(η_2)
 $H_a = \gamma \eta_1 \xi_1 > 0$: Komunikasi (η_1) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan melalui komitmen organisasi (η_2)
6. $H_0 = \gamma \eta_1 \xi_2 \leq 0$: *Pelatihan* (η_1) tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan melalui komitmen organisasi(η_2)
 $H_a = \gamma \eta_1 \xi_2 > 0$: *Pelatihan* (η_1) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan melalui komitmen organisasi (η_2)
7. $H_0 = \gamma \eta_1 \xi_3 \leq 0$: *Penghargaan* (η_1) tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan melalui komitmen organisasi(η_2)
 $H_a = \gamma \eta_1 \xi_3 > 0$: *Penghargaan* (η_1) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan melalui komitmen organisasi (η_2)
8. $H_0 = \beta \eta_1 \eta_2 \leq 0$: Komitmen Organisasi (η_1) tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan (η_2)
 $H_a = \beta \eta_1 \eta_2 > 0$: Komitmen Organisasi (η_1) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan (η_2)